

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Teknik Pembelajaran

Menurut Suryadi teknik adalah salah satu cara yang ditempuh oleh guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain teknik adalah cara penerapan metode agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.<sup>11</sup> Wahab jufri mengatakan teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara khas yang diperoleh oleh seorang pendidik dalam rangka mengimplementasikan metode pembelajaran.<sup>12</sup> Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang lebih banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan metode diskusi perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam metode yang sama.

Selama proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar murid dapat belajar secara aktif dan efektif, sehingga tujuan yang

<sup>11</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.15

<sup>12</sup>Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm.74

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memilih strategi pembelajaran ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan teknik pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang diinginkan atau dicapai.<sup>13</sup> Teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran.

## 2. Teknik *Fish Bowl*

Teknik pembelajaran ini yang dikembangkan oleh Donald R. Paulson dari Jurusan Kimia dan Biokimia California State University di Los Angeles dan Jennifer L. Faust dari Jurusan Filsafat di Universitas yang sama. Kedua ahli tersebut mengemukakan bahwa pembelajaran aktif dikembangkan tidak bermaksud untuk menggantikan sama sekali metode ceramah yang umum dipilih sebagai metode pembelajaran oleh para guru tetapi dikembangkan sebagai alternatif atau pelengkap yang cerdas dari implementasi metode ceramah.<sup>14</sup>

Teknik pembelajaran *fish bowl* adalah teknik yang melibatkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Melalui teknik ini melibatkan siswa untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya. Dengan teknik ini siswa lebih berperan aktif serta dapat fokus mengikuti proses

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 7

<sup>14</sup> Warsono & Hariyanto. *Lot. Cit.*,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Di mana pada teknik ini dilakukan setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, teknik ini juga melatih siswa untuk membuat pertanyaan pada kartu indeks kemudian siswa mencari jawaban, teknik ini menuntut siswa untuk berperan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup> Telah dijelaskan bahwa pembelajaran melalui teknik *fish bowl* siswa lebih berpikir dan bertindak kreatif dalam membuat pertanyaan. Dimana pada teknik *fish bowl* membuat siswa yang awalnya tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Oleh karena itu pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun ketika suasana kelas sedang ribut, siswa yang mengantuk kembali segar, dan dapat merangsang siswa untuk berlatih dan mengembangkan daya pikir serta bertindak kreatif di dalam proses belajar berlangsung.

a. Langkah-langkah Teknik *Fish Bowl* (Mangkuk Ikan atau Akuarium)

Adapun Langkah-Langkah Teknik *Fish Bowl* (Mangkuk Ikan atau Akuarium) sebagai berikut :<sup>16</sup>

1. Guru memberikan sebuah kartu indeks (index card) pada masing-masing siswa.
2. Masing-masing siswa diminta untuk menuliskan sebuah pertanyaan di atas kartu indeks tersebut terkait bahan ajar yang baru saja diterimanya setelah guru menjelaskan materi.
3. Siswa dapat menuliskan pertanyaan dan mengumpulkan kartu indeks yang telah diisi dengan pertanyaan tersebut dan mengumpulkannya dalam mangkuk ikan atau akuarium kosong yang telah disediakan guru.
4. Kemudian guru secara acak mengambil sejumlah kartu indeks yang sudah ditulisi dengan pertanyaan tersebut.

<sup>15</sup>*Ibid*

<sup>16</sup>*Op.Cit, hlm.43*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dan dapat menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan itu atau meminta seluruh kelas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh salah satu temannya sendiri. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh Kartu Indeks untuk pertanyaan seperti di bawah ini :

|   |
|---|
| Nama Siswa : .....Kelas : .....<br>Mata Pelajaran : .....<br>Pokok Bahasan: .....<br>Pertanyaan: .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>..... |
|---|

**Gambar 1:Kartu Indeks untuk pertanyaan**

b. Kelebihan Teknik *Fish Bowl*

Dalam teknik ini ada beberapa keunggulan dalam teknik *fish bowl* adalah diantaranya: <sup>17</sup>

1. Guru memiliki banyak bank kartu indeks berisi soal yang bisa dipergunakan terkait bahan ajar yang baru diterima.
2. Siswa lebih berfikir dan bertindak kreatif dalam membuat pertanyaan
3. Mendorong siswa untuk menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah.
4. Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Kekurangan Teknik *Fish Bowl*

Sedangkan kekurangan dalam teknik pembelajaran *fish bowl* adalah:

1. Tidak semua siswa terlibat didalam pembahasan soal. <sup>18</sup>

<sup>17</sup>*Ibid*.hlm.44

<sup>18</sup>*Ibid*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa lebih santai karna pertanyaan bisa dijadikan sebagai pekerjaan rumah.<sup>19</sup>

### 3. Aktivitas Belajar Siswa

#### a. Pengertian Aktivitas Belajar

Pat Hollingswort & Gina Lewis menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa semangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialaminya.<sup>20</sup> Dalam belajar secara aktif, siswa turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Melainkan siswa aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal siswa harus belajar dengan giat. Belajar merupakan aktivitas yang paling utama dalam upaya memberikan bekal kompetensi kepada peserta didik. Kompetensi yang diharapkan jelas akan mewujudkan perubahan pengetahuan, siswa dan keterampilan secara individu dan kolektif.

Menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.<sup>21</sup> Aktivitas belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar

<sup>19</sup>*Ibid*,

<sup>20</sup>Pat Hollingswort&Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, (Jakarta:PT.Indeks,2008), hlm. vii

<sup>21</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2008), hlm.229

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan menemukan gagasan.<sup>22</sup>

Dengan demikian, aktivitas dalam belajar sangat diperlukan karena tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Sebagaimana nasionalitasnya hal ini juga dapat pengakuan dari berbagai ahli pendidikan. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

#### b. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Ramayulis aktivitas Menurut, mencakup, aktivitas jasmani dan rohani.<sup>23</sup> Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di Sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B.Diedrich dalam Oemar Hamalik membagi 6 kelompok meliputi:

1. *Visua lactivities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi.
3. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
4. *Writing activities*, seperti laporan, menyalin..
5. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, mengambil keputusan.

<sup>22</sup> Hartono, *Op.Cit.*, hlm.11

<sup>23</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hlm.138

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang.<sup>24</sup>

Berdasarkan klasifikasi jenis-jenis aktivitas belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar cukup kompleks dan bervariasi. Dalam hal ini kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk menghidupkan keaktifan siswa, mulai dari merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, menutup pembelajaran maupun saat evaluasi.

#### 4. Hubungan Teknik *Fish Bowl* dengan Aktivitas Belajar Siswa

Teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran. Kemudahan belajar siswa dipengaruhi oleh kadar perhatian yang dipusatkan anak terhadap penjelasan guru. Karena guru harus bisa merangsang munculnya perhatian anak untuk membangkitkan perhatian anak, guru dapat melakukan teknik pemusatan perhatian.

Teknik pembelajaran *fish bowl* adalah teknik yang melibatkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Melalui teknik ini melibatkan siswa untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya. Dengan teknik ini siswa lebih berperan aktif serta dapat fokus mengikuti proses belajar. Di mana pada teknik ini juga melatih siswa untuk membuat pertanyaan pada kartu indeks kemudian siswa mencari jawaban, teknik ini menuntut siswa untuk

<sup>24</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.172

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Telah dijelaskan bahwa pembelajaran melalui teknik *fish bowl* siswa lebih berpikir dan bertindak kreatif dalam membuat pertanyaan. Dimana pada teknik *fish bowl* membuat siswa yang awalnya tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.<sup>25</sup> Oleh karena itu pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun ketika suasana kelas sedang ribut, siswa yang mengantuk kembali segar, dan dapat merangsang siswa untuk berlatih dan mengembangkan daya pikir serta bertindak kreatif di dalam proses belajar berlangsung.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Husnil Khotimah mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan metode pembelajaran *fishbowl* untuk meningkatkan aktivitas belajar Sains pada Siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun hasil yang dilakukan saudari Husnil Khotimah adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I, dan siklus II. Dari hasil observasi pada siklus I yang hanya mencapai skor 66 berada pada rentang 50-74 yaitu kategori tinggi dengan rata-rata 65,50%. Sedangkan hasil

<sup>25</sup> Warsono & Hariyanto. *Op. Cit.* 13



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan aktivitas siswa pada siklus II mencapai skor 80 berada pada rentang 75-100 yaitu kategori sangat tinggi dengan rata-rata 80,00%.<sup>26</sup>

Adapun persamaan antara peneliti dengan Husnil Khotimah yaitu sama-sama meneliti tentang *fish bowl* dan aktivitas belajar. Sedangkan yang membedakan penelitian yang diatas dengan penelitian yang diteliti adalah segi tempat penelitian, objek dan subjek penelitian serta waktu penelitian juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Islamiah mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2012 dengan judul “Peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui metode pembelajaran *fishbowl* dikelas VIII MTS Al-Istiqomah Kandis Kabupaten Siak. Adapun hasil yang dilakukan saudari Islamiah adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I, dan siklus II. Dari hasil observasi pada siklus I yang hanya mencapai 66,9% berada pada rentang 56-75% yaitu kategori Cukup Tinggi. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II mencapai 77,9% berada padarentan 76-100% yaitu kategori Tinggi.<sup>27</sup> Adapun persamaan antara peneliti dengan Islamiah yaitu sama-sama meneliti tentang *fish bowl dan* aktivitas belajar siswa. Sedangkan yang membedakan penelitian yang diatas

<sup>26</sup>Husnil Khotimah, *Penerapan metode pembelajaran fishbowl untuk meningkatkan aktivitas belajarSains pada Siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Skripsi Pustaka Uin Suska Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011*

<sup>27</sup>Islamiah, *Penerapan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran Fish Bowl Dikelas VIII MTS AL- ISTIQOMAH Kandis Kabupaten Siak, Skripsi Pustaka Uin Suska Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, PAI 2012*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang diteliti adalah mata pelajaran yang digunakan, Selain itu dari segi tempat penelitian, objek dan subjek penelitian serta waktu penelitian juga berbeda.

### C. Kerangka Berfikir

Selama proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar murid dapat belajar secara aktif dan efektif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memilih strategi pembelajaran ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan teknik pembelajaran.

Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang diinginkan atau dicapai.<sup>28</sup> Teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran.

Teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar salah satunya adalah teknik *fish bowl*. Teknik pembelajaran *fish bowl* adalah teknik yang melibatkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Melalui teknik ini melibatkan siswa untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya. Dengan teknik ini siswa lebih berperan aktif serta dapat fokus mengikuti proses belajar. Di mana pada teknik ini juga melatih siswa untuk membuat pertanyaan pada kartu indeks kemudian siswa

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, hlm.7

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari jawaban, teknik ini menuntut siswa untuk berperan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Telah dijelaskan bahwa pembelajaran melalui teknik *fish bowl* siswa lebih berpikir dan bertindak kreatif dalam membuat pertanyaan. Dimana pada teknik *fish bowl* membuat siswa yang awalnya tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.<sup>29</sup> Oleh karena itu pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun ketika suasana kelas sedang ribut, siswa yang mengantuk kembali segar, dan dapat merangsang siswa untuk berlatih dan mengembangkan daya pikir serta bertindak kreatif di dalam proses belajar berlangsung.

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator penerapan aktivitas guru melalui penerapan pembelajaran teknik *fish bowl* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- b) Guru memberikan sebuah kartu indeks (index card) pada masing-masing siswa.
- c) Guru meminta masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan di atas kartu indeks tersebut terkait bahan ajar yang baru saja diterimanya.

<sup>29</sup>Warsono & Hariyanto, *Lot. Cit.*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Guru meminta siswa mengumpulkan kartu indeks yang telah diisi dengan pertanyaan tersebut dan mengumpulkannya dalam mangkuk ikan atau akuarium kosong yang telah disediakan guru.
- e) Guru secara acak mengambil sejumlah kartu indeks yang sudah ditulisi dengan pertanyaan tersebut.
- f) Guru dapat menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan itu atau meminta seluruh kelas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh salah satu temannya sendiri.
- g) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa
- h) Guru menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran.

## 2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran setelah penerapan teknik pembelajaran *fish bowl* sebagai berikut:

- a) Siswa mendengarkan guru ketika menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Siswa menerima kartu indeks yang dibagikan oleh guru.
- c) Siswa menulis sebuah pertanyaan pada kartu indeks yang dibagikan oleh guru.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Siswa mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulis pertanyaan dalam mangkuk ikan atau akuarium kosong yang telah disediakan guru.
- e) Siswa memperhatikan guru saat mengacak mengambil sejumlah kartu indeks yang berisi pertanyaan.
- f) Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan guru pada kartu indeks.
- g) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang belum dipahaminya.
- h) Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran.

### 3. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai berikut:

1. *Visual activities*, siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi.
2. *Oral activities*, siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat, menjawab.
3. *Listening activities*, siswa aktif mendengarkan penjelasan guru.
4. *Writing activities*, siswa aktif menulis, mencatat materi.
5. *Mental activities*, siswa aktif dalam memecahkan masalah atau permasalahan yang diberikan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Emotional activities*, siswa berani mempertahankan pendapat.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui teknik *fish bowl* mencapai persentase 75%.<sup>30</sup> Artinya dengan persentase tersebut aktivitas belajar siswa tergolong “cukup tinggi”.

#### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Teknik *Fish Bowl* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

<sup>30</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257